



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

## BAB I

### PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan memaparkan beberapa hal terkait latar belakang masalah yaitu pembahasan yang mendasari penulis melaksanakan penelitian terkait opini audit *going concern*. Kemudian akan dilanjutkan dengan identifikasi masalah, yang merupakan penjabaran dari masalah-masalah yang ada berupa pertanyaan. Lalu selanjutnya adalah batasan masalah dan batasan penelitian, penulis juga membatasi penelitian ini berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan atas pertimbangan waktu yang terbatas, dana, serta energi yang ada.

Kemudian terdapat rumusan masalah untuk memperjelas masalah atau isu yang sebenarnya akan di bahas dalam penelitian ini. Penulis juga akan membahas tujuan dari dilakukannya penelitian ini yang menjadi sesuatu yang ingin dicapai atas penelitian ini dan menjadi jawaban atas rumusan masalah di atas. Diakhiri dengan manfaat penelitian yang menjadi harapan penulis atas dilaksanakannya penelitian ini supaya dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang terkait.

#### A. Latar Belakang Masalah

Sebuah korporasi diyakini tanpa mempunyai niat atau ambisi untuk melikuidasi atau secara drastis mengurangi skala bisnisnya, yang merupakan praduga mendasar dalam pembuatan laporan keuangan yang dikenal sebagai "*going concern*" (Standar Akuntansi Indonesia, 2005).

Opini audit yang dikenal sebagai "opini audit kelangsungan usaha" adalah salah satu yang dikeluarkan oleh auditor untuk menentukan apakah bisnis dapat



terus bertahan (SPAP, 2001). Paragraf dengan opini muncul setelah opini audit *going concern* dalam laporan tahunan.

**Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Karena laporan keuangan yang akurat diutamakan agar investor dan pengguna laporan keuangan tidak menerima informasi yang tidak akurat, posisi auditor sangat penting dalam mencegah publikasi laporan keuangan yang mengandung kecurangan sebagai akibat dari kesalahan atau kecurangan. Dalam (IAASB, 2016) menjelaskan tanggung jawab auditor untuk memperoleh bukti audit yang cukup kuat sehingga dapat menyimpulkan mengenai kesesuaian penggunaan opini audit kelangsungan usaha oleh manajemen dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan, dan menyimpulkan apakah terdapat ketidakpastian material tentang kemampuan entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Astuti (2012) mendefinisikan opini audit kelangsungan usaha sebagai opini yang diberikan oleh auditor ketika ada ketidakpastian mengenai kelangsungan hidup suatu entitas. Pengguna laporan keuangan harus memperhatikan pandangan ini. Asumsi ini mensyaratkan bahwa bisnis akan terus berlanjut di masa depan dan mampu mempertahankan kelangsungan operasionalnya (*going concern*). Diyakini perseroan tidak memiliki rencana untuk melikuidasi, melakukan perampingan, atau mengurangi skala usahanya secara signifikan.

Menurut IAI (2017) opini audit *going concern* merupakan bentuk pengungkapan bahwa auditor memiliki kekhawatiran terhadap kemampuan perusahaan untuk menjalankan bisnis dalam jangka waktu tidak lebih dari satu tahun setelah tanggal laporan keuangan. Aset dan liabilitas didokumentasikan berdasarkan kemampuan entitas untuk merealisasikan asetnya dan menyelesaikan liabilitasnya dalam menjalankan operasi bisnisnya ketika opini audit kelangsungan usaha yang tidak tepat digunakan. Tentu saja, kedua belah pihak menginginkan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



opini audit yang akurat dan wajar. Ketika auditor mengamati keragu-raguan perusahaan untuk melanjutkan hidupnya, opini audit kelangsungan hidup dapat diberikan kepada perusahaan.

**Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PT Argo Pantes Tbk adalah contoh lain dari bisnis industri di Indonesia yang telah diberikan opini audit kelangsungan usaha. PT Argo Pantes Tbk (ARGO) didirikan tanggal 12 Juli 1977 dan mulai berproduksi secara komersial pada tahun 1977. PT Argo Pantes Tbk adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang industri tekstil yang terintegrasi. Perusahaan ini merupakan salah satu industri penghasil tekstil terkemuka. PT Argo Pantes Tbk memproduksi berbagai hasil tekstil. Ia menghasilkan tekstil berkualitas tinggi dari katun dan *polyester* atau katun campuran.

Untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017, perseroan melaporkan rugi bersih sebesar US\$25.717.177 dan kekurangan modal sebesar US\$56.991.258 menurut PT Argo Pantes Tbk Nuryani & Al Amin. (2019). Keadaan ini, bersama dengan hal-hal lain sebagaimana dicatat dalam Catatan 35, menunjukkan adanya ketidakpastian material yang dapat mengganggu kemampuan perusahaan untuk menjalankan bisnis seperti biasa secara serius.

Fenomena tersebut di atas menunjukkan bahwa penting untuk meninjau unsur-unsur yang mempengaruhi kemampuan auditor dalam memberikan opini audit kelangsungan usaha. Pertumbuhan ekonomi dapat didefinisikan sebagai perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat berambah. Akibatnya, adalah mungkin untuk melakukan kembali studi opini audit kelangsungan usaha dengan memeriksa ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan solvabilitas. Ukuran perusahaan, reputasi KAP, masa kerja auditor-klien, *audit lag*, *audit delay*, belanja

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



opini, dan profitabilitas adalah variabel tambahan yang dapat mempengaruhi diterima atau tidaknya pandangan audit *going concern*. Penulis dalam penelitian ini tertarik untuk memilih ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan solvabilitas sebagai variabel penelitian untuk menguji pengaruhnya dalam memperoleh opini audit *going concern*.

Savitri et al (2021) Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan, baik dari segi jumlah aktiva maupun dari segi tingkat penjualan, akan sangat mempengaruhi besarnya modal kerja sehingga perusahaan besar cenderung akan diversifikasi dan lebih tahan terhadap resiko kebangkrutan dan memiliki kemungkinan lebih rendah mengalami kesulitan keuangan.

Menurut penelitian (Minerva et al., 2020) ukuran bisnis berpengaruh positif terhadap opini audit *going concern*. Temuan ini menunjukkan bahwa kemungkinan pemberian opini audit *going concern* meningkat dengan menurunnya rasio profitabilitas, atau sebaliknya. Hal ini sesuai dengan penelitian (Ginting & Suryana, 2014) yang menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap opini audit *going concern*.

Hal ini bertentangan dengan temuan penelitian (Lie et al., 2016) yang menunjukkan bahwa ukuran bisnis berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern*. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern* (Kusumaningrum & Zulaikha, 2019).

Menurut Dolontelide & Wangkar (2019) Pertumbuhan perusahaan adalah pencapaian tingkat penjualan yang dihasilkan perusahaan, pertumbuhan perusahaan dapat dikatakan sebagai pertumbuhan penjualan (*growth of sales*) yaitu kenaikan jumlah penjualan dari tahun ketahun atau dari waktu ke waktu yang dapat dilihat dari masing – masing laporan laba rugi perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Pertumbuhan perusahaan adalah suatu tujuan yang sangat diharapkan oleh pihak internal maupun eksternal suatu perusahaan karena memberikan dampak yang baik bagi perusahaan maupun pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan seperti investor, kreditur dan para pemegang saham (Sari et al., 2016).

Menurut temuan studi sebelumnya oleh (Zamili et al., 2020) pertumbuhan perusahaan memiliki dampak yang menguntungkan pada kesediaan orang untuk menerima opini audit *going concern*. Serupa dengan penelitian (Pratiwi & Lim, 2018), pertumbuhan perusahaan berdampak positif terhadap opini audit *going concern*. Ditegaskan bahwa bisnis yang secara konsisten membukukan pendapatan lebih tinggi memiliki kemungkinan gagal yang lebih rendah.

Penelitian ini bertentangan dengan pernyataan Syahputra & Yahya (2017) bahwa penerimaan opini audit *going concern* berdampak negatif terhadap pertumbuhan bisnis. Penelitian ini mirip dengan penelitian (Andini et al., 2021), yang melihat bagaimana pertumbuhan bisnis dapat secara signifikan merugikan opini audit terhadap kelangsungan usaha.

Solvabilitas merupakan kemampuan yang dimiliki didalam sebuah perusahaan untuk dapat memenuhi seluruh kewajiban finansial yang bersifat jangka panjang pada saat perusahaan tersebut dilikuidasi. Menurut (Octaviani & Komalarai, 2017) solvabilitas memiliki pengaruh terhadap opini audit *going concern*, solvabilitas adalah kemampuan yang diilki oleh perusahaan dalam mentuntaskan berbagai macam *liability*-nya. Solvabilitas diukur dengan *Debt to equity Ratio* (DER) . Rasio ini menunjukkan persentase penyediaan dana oleh pemegang saham kepada pemberi pinjaman. Jika perusahaan mempunyai tingkat solvabilitas yang rendah maka risiko kerugian perusahaan itu akan berkurang,

**Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



sebaliknya apabila perusahaan mempunyai tingkat solvabilitas yang tinggi maka risiko kerugian perusahaan itu akan bertambah.

(Haryanto & Sudarno, 2019) membuktikan bahwa solvabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada tahun berjalan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lie et al., 2016) mengatakan bahwa rasio solvabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

Penelitian ini bertentangan dengan penelitian Hatami et al., (2017) solvabilitas berpengaruh negatif terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Temuan penelitian dan hasil ini sebanding dengan penelitian Suryo et al., (2019) tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap opini audit *going concern*.

Berdasarkan uraian diatas, serta adanya ketidaksamaan hasil penelitian, maka peneliti ingin melakukan penelitian kembali untuk memastikan apakah ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan solvabilitas memiliki pengaruh terhadap opini audit *going concern*. Penelitian ini mengacu pada penelitian - penelitian sebelumnya. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, yaitu perbedaan sektor perusahaan berdasarkan saran dari penelitian sebelumnya.

## B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi berbagai masalah sebagai berikut :

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap opini audit *going concern* ?
2. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap opini audit *going concern* ?
3. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap opini audit *going concern* ?



4. Apakah ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan solvabilitas berpengaruh terhadap opini audit *going concern* ?

**C. Batasan Masalah**  
Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Berdasarkan pembahasan indentifikasi masalah diatas, peneliti membatasi masalah sebagai berikut :

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap opini audit *going concern*?
2. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap opini audit *going concern*?
3. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap opini audit *going concern* ?

**D. Batasan Penelitian**

Agar penelitian menjadi lebih terarah dan tujuan peneliti dalam proses pengumpulan data dan analisis data, maka pembahasan dalam penelitian ini dibatasi sebagai berikut :

1. Objek penelitian merupakan perusahaan sektor industri aneka yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia
2. Berdasarkan aspek waktu pada laporan keuangan dan laporan audit periode tahun 2017 – 2021

**E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah yang berhasil penulis identifikasi maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan Dan Solvabilitas Terhadap Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Sektor Industri Aneka Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) 2017-2021” .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang dan pokok masalah yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan – tujuan sebagai berikut :

### C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap opini audit *going concern*
2. Untuk mengetahui apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap opini audit *going concern*
3. Untuk mengetahui apakah solvabilitas berpengaruh terhadap opini audit *going concern*

## G Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian diharapkan menjadi informasi, referensi, dan bahan acuan yang dapat menambah pengetahuan bagi pembaca dan menjadi bahan pertimbangan saat akan melakukan penelitian selanjutnya.

2. Bagi Investor

Hasil dari penelitian di harapkan dapat berguna untuk memberikan informasi kepada investor , calon investor , pemegang saham yang berada pada sub sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia sebagai bahan masukan ataupun pertimbangan dalam rangka menetapkan keputusan investasi.

3. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini harus menjelaskan tentang penerbitan opini audit keprihatinan berkelanjutan oleh auditor. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang apa itu opini audit *going concern* sehingga perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat lebih mengetahui potensi masalah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.